

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekitar 800 wanita di dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi dari kehamilan atau persalinan. Rasio kematian ibu di negara-negara berkembang pada tahun 2013 adalah 230 per 100 000 kelahiran hidup dan 16 per 100 000 kelahiran hidup di negara maju.<sup>1</sup> Upaya menurunkan angka kematian ibu masih menjadi prioritas utama bagi program pembangunan kesehatan nasional. Mengacu pada hasil Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) yang dilakukan selama kurun waktu 1994-2007, Angka Kematian Ibu (AKI) menurun secara lambat. Hasil SDKI 2012 menunjukkan AKI sebesar 359 per 100.000.<sup>2</sup> Hal ini dikhawatirkan sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs) ke-5 yaitu menurunkan angka kematian ibu sebesar tiga perempatnya dalam periode 25 tahun (1990-2015), masih belum dapat tercapai. Hal itu dibuktikan dengan jumlah kematian ibu di Provinsi pada tahun 2012 masih tergolong tinggi yaitu sebanyak 97 jiwa.<sup>3</sup>

Jumlah kejadian kematian Ibu yang tertinggi terdapat di daerah Jakarta Timur sebanyak 34 kematian ibu, dan Jakarta Utara sebanyak 23 kematian ibu. Selain itu, ditemukan juga jumlah untuk kejadian kematian ibu di Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan sebanyak 12 kematian ibu dan Jakarta Barat sebanyak 16 kematian ibu.<sup>3</sup> Dari hasil pendataan yang dilakukan oleh Puskesmas Kembangan Utara, diperoleh AKI untuk wilayah Kecamatan Kembangan pada tahun 2013 adalah 4 kematian ibu dan 2014 adalah 2 kematian ibu.<sup>4</sup>

Keberhasilan percepatan penurunan angka kematian ibu tidak hanya ditentukan oleh upaya-upaya pemerintah yang sudah terlaksana seperti program Jaminan Persalinan (Jampersal) pada tahun 2011-2013 yang diperuntukan bagi seluruh ibu hamil, bersalin, dan nifas serta bayi

baru lahir.<sup>5</sup> Namun, peran dari ibu untuk dapat berupaya ikut serta menurunkan AKI pun perlu ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat membantu menurunkan AKI saat ini adalah dengan melaksanakan *antenatal care* selama masa kehamilan.

*Antenatal Care* (ANC) adalah suatu program pelayanan terhadap ibu hamil yang bersifat *preventif care* untuk mencegah terjadinya masalah bagi ibu dan janinnya. *Antenatal care* bertujuan untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkannya sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal.<sup>6</sup>

Kunjungan ANC sebaiknya dilakukan secara rutin minimal empat kali selama masa kehamilan yaitu kunjungan satu kali saat trimester I, satu kali saat trimester II, dan dua kali saat trimester III.<sup>7</sup> Berdasarkan laporan pencapaian tujuan pembangunan milenium di Indonesia 2013, cakupan pelayanan ANC yang sedikitnya 4 kali kunjungan adalah 73,5% pada tahun 2012 dari 56% pada tahun 1991. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan ANC ke-4 (K4) secara perlahan mulai meningkat meski belum mencapai target nasional dalam rencana strategi kementerian kesehatan 2010-2014 sebesar 93%.<sup>5,7</sup> Dari 1.116 Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Kembangan Utara pada tahun 2013 terdapat sebanyak 1.078 (96%) Ibu hamil yang telah melakukan K4. Meskipun angka tersebut sudah mencapai lebih dari target nasional, namun masih terdapat 1 ibu nifas yang meninggal di Puskesmas Kembangan Utara pada tahun 2013.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pencapaian ANC dan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu melaksanakan ANC  $\geq 4$  kali di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat tahun 2014.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan masalah**

Belum diketahui gambaran pencapaian ANC  $\geq 4$  kali pada tahun 2014 di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat.

### **1.2.2 Pertanyaan masalah**

1. Bagaimana gambaran pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2014?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2014?
3. Berapa jumlah masing-masing faktor yang memengaruhi pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2014?
4. Faktor apakah dengan jumlah terbesar yang memengaruhi pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2014?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Diketuinya gambaran pencapaian ANC  $\geq 4$  kali pada tahun 2014 di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat sehingga dapat mengurangi jumlah AKI (Angka Kematian Ibu).

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Diketuinya gambaran pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, pada tahun 2014.
2. Diketuinya faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2014.

3. Diketahui jumlah masing-masing faktor yang memengaruhi pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2014.
4. Diketahui jumlah faktor dengan jumlah terbesar yang memengaruhi pencapaian ANC di wilayah kerja Puskesmas Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat pada tahun 2014.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi responden**

Responden mengetahui manfaat dan pentingnya *antenatal care* sehingga dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai *antenatal care*.

### **1.4.2 Manfaat bagi puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu terhadap kunjungan *antenatal care*  $\geq 4$  kali sehingga dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu untuk melaksanakan *antenatal care*  $\geq 4$  kali di Puskesmas Kembangan Utara.

### **1.4.3 Manfaat bagi peneliti**

1. Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian.
2. Peneliti dapat menambah wawasan dalam bidang kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan *antenatal care* khususnya.
3. Peneliti dapat berlatih untuk memberikan penyuluhan yang bermanfaat bagi responden.

#### **1.4.4 Manfaat bagi peneliti lain**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang hal yang sama, agar mengetahui kekurangan dari penelitian ini serta dapat memberikan masukan yang berguna bagi peneliti berikutnya.